ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA TN. Z DIAGNOSA KEPERAWATAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI HALUSINASI DI RUANG CAMAR RUMAH SAKIT RADJIMAN WEDIODININGRAT LAWANG

KARYA ILMIAH AKHIR

Oleh:

Naffa Aprillia Pramesti, S. Kep

NIM. 25101055

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER

2026

HALAMAN PENGESAHAN

ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA TN. Z DIAGNOSA KEPERAWATAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI HALUSINASI DI RUANG CAMAR RUMAH SAKIT RADJIMAN WEDIODININGRAT LAWANG

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh :

Naffa Aprillia Pramesti, S. Kep

NIM. 25101055

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners (Ns) pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1	: M. Elyas Arif Budiman, S.Kep., Ns., M.Kep NIDN : 0710029203	( )
Penguji 2	: Amalia, S.Kep., Ns., M.Kep NIP. 197605172003122001	( )
Penguji 3	: Wahyi Sholehah Erdah S., S. Kep., Ns., M. Kep NIDN. 0710119002	( )

Ketua Program Studi Profesi Ners

Roby Aji Permana, S. Kep.,Ns., M. Kep

NIDN. 0714069205

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Jiwa pada Tn. Z dengan Diagnosis Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi di Ruang Camar Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat Lawang

Naffa Aprillia*, Wahyi Sholehah Erdah Suswati**

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember, email: info@uds.ac.id

*korespondensi Penulis: naffaaprillia8@gmai.com

**korespondensi penulis:

Received: **Accepted:** **Published:**

Definisi: Gangguan persepsi sensori merupakan kondisi ketika individu mengalami perubahan atau penyimpangan dalam menerima rangsang melalui pancaindra tanpa adanya stimulus nyata, yang dapat memengaruhi perilaku, emosi, dan kemampuan berpikir individu. **Tujuan Penelitian**: Untuk menganalisis asuhan keperawatan jiwa pada Tn. Z dengan diagnosa keperawatan gangguan persepsi sensori di Ruang Camar Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat Lawang. **Metode**: Desain penelitian ini menggunakan studi kasus melalui observasi, wawancara, pengkajian, intervensi, implementasi dan evaluasi kepada klien kelolaan di Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat Lawang. **Hasil**: Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan kemampuan pasien dalam mengenali dan mengontrol halusinasi, ditandai dengan kemampuan mengidentifikasi halusinasi, menerapkan teknik menghardik, patuh minum obat, berinteraksi sosial, serta mengikuti aktivitas terjadwal. Selain itu, frekuensi halusinasi menurun dari 5 kali/hari menjadi skala 3 kali/hari setelah diberikan intervensi, perilaku berbicara sendiri, dan melamun menurun, disertai peningkatan interaksi pasien dengan lingkungan sekitar. **Diskusi**: Hasil asuhan keperawatan menunjukkan bahwa penerapan strategi pelaksanaan tindakan keperawatan melalui terapi menghardik, edukasi kepatuhan minum obat, latihan bercakap-cakap, dan aktivitas terjadwal membantu meningkatkan kemampuan Tn. Z dalam mengontrol halusinasi. Frekuensi halusinasi menurun dari lima kali menjadi dua kali per hari selama lima hari perawatan, disertai peningkatan kemampuan pasien dalam mengenali dan menghardik halusinasi secara mandiri serta berinteraksi dengan lingkungan. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan asuhan keperawatan secara terstruktur dapat membantu pasien mengontrol halusinasi selama perawatan..

Kata kunci : Halusinasi, Gangguan persepsi sensori